

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) merupakan wadah untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dan jangka pendek yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang, surat berharga ataupun modal sendiri (Darmadji dan fakhruddin, 2009). Pasar modal memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian suatu negara, yaitu meningkatnya investasi masyarakat luas. Pasar modal menjadi sarana perusahaan untuk menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Surat berharga yang sering diperjual belikan pada pasar modal adalah saham. Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen keuangan yang paling populer di *bursa efek*. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha perusahaan atau perseroan terbatas.

Harga saham dalam bursa efek tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal sehingga menyebabkan flutuasi dalam perdagangan saham. Fluktuasi harga saham akan menjadi pertimbangan sejumlah investor untuk berinvestasi. Informasi mengenai harga saham juga penting bagi investor. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan dalam aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Semakin tinggi harga suatu saham mengindikasikan bahwa kemakmuran pemegang saham semakin meningkat dan juga menunjukkan nilai perusahaan yang semakin meningkat.

Dalam dunia investasi aset finansial khususnya saham, bagi seorang investor perlu mempertimbangkan dan merencanakan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek dalam berbagai hal sebelum melakukan keputusan pembelian, agar nantinya investasi yang dilakukan dapat menguntungkan.

Setiap investor pasar modal, membutuhkan informasi yang relevan dengan perkembangan ekonomi makro dan pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Hismedi 2013). Informasi yang relefan dengan perkembangan transaksi di bursa efek meliputi banyak hal seperti informasi perusahaan yang akan menjual surat berharganya, layanan data, termasuk informasi pengaruh makroekonomi terhadap kinerja perusahaan dan harga saham.

Makroekonomi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara seketika melainkan secara perlahan dalam jangka waktu yang panjang. Sebaliknya harga saham akan terpengaruh seketika oleh perubahan faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga (*BI Rate*), dan kurs/nilai tukar karena para investor lebih cepat bereaksi terhadap perubahan tersebut. Ketika perubahan itu terjadi, para investor akan memperhitungkan dampak yang akan terjadi baik positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan untuk beberapa tahun ke depan, setelahnya perusahaan dapat mengambil keputusan antara membeli, menjual atau menahan saham yang bersangkutan (Samsul, 2006).

Menurut Tandelilin (2010) bahwa faktor-faktor makroekonomi secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap kondisi pasar modal di beberapa negara. Beberapa variabel ekonomi makro yang sering digunakan

untuk melihat tingkat pertumbuhan ekonomi adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga (*BI Rate*), dan kurs/nilai tukar.

Secara teori inflasi yang tinggi mengakibatkan penurunan daya beli uang dan mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Suku bunga merupakan faktor penting dalam perekonomian suatu negara karena suku bunga mampu mempengaruhi perekonomian secara umum. Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pasar modal (Erawati dalam jurnal Ni Made, 2014). Tingkat suku bunga yang tinggi juga akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Perubahan nilai tukar pun akan berpengaruh terhadap perekonomian dan kehidupan suatu negara. Depresiasi mata uang domestik terhadap mata uang asing membuat investor enggan untuk berinvestasi di pasar modal karena terjadinya depresiasi mata uang domestik terhadap mata uang asing atau depresiasi terhadap USD menandakan bahwa prospek perekonomian Indonesia buruk dan penyebab melemahnya kurs.

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998 dan 2007-2008 yang mengakibatkan IHSG jatuh lebih mendalam. Karena indeks harga saham lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan variabel ekonomi makro.

Dari penguraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : ***“PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN(IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017- 2019”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI?
2. Apakah suku bunga (*BI Rate*) berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI?
3. Apakah kurs/nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI?
4. Apakah inflasi, suku bunga (*BI Rate*), dan kurs/ nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh inflasi terhadap IHSG di BEI.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh suku bunga (*BI Rate*) terhadap IHSG di BEI.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kurs/nilai tukar terhadap IHSG di BEI.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh inflasi, suku bunga (*BI Rate*), dan kurs/nilai tukar secara bersama-sama terhadap IHSG di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan variabel ekonomi makro dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan variabel ekonomi makro yaitu inflasi, suku bunga (*BI Rate*), dan kurs/nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Sistematik Penulisan

Sistem yang digunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pasar modal, makro ekonomi, indeks harga saham gabungan, inflasi, suku bunga (*BI Rate*), kurs/nilai tukar, penilitan-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, teknik

pengumpulan data serta teknik untuk menganalisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang gambaran umum obyek penelitian serta data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya dianalisis dan dibahas dengan mengacu pada tinjauan pustaka serta metode penelitian yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diharapkan ada, bagi manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN